

Pengaruh pemberian campuran ekstrak Herba *Acalypha indica* Linn dan *Peperomia pellucida* [L] H.B.K. terhadap Jantung Tikus Putih Ditinjau dari Aktivitas Aspartat Aminotransferase dan Kreatinin Kinase Plasma serta Histologi Jantung

Anita Agustini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181201&lokasi=lokal>

Abstrak

Tanaman *Acalypha indica* Linn dan tanaman *Peperomia pellucida* [L]. H.B.K. secara empiris telah digunakan untuk pengobatan penyakit Gout. Dalam penggunaan obat tradisional perlu dilakukan uji keamanan sebagaimana yang dilakukan pada obat modern atau sintetis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian campuran ekstrak akar *Acalypha indica* Linn dan ekstrak herba *Peperomia pellucida* [L]. H.B.K. terhadap organ vital yaitu jantung, berdasarkan pemeriksaan aktivitas enzim AST dan Kreatinin kinase plasma serta gambaran histologi jantung. Dalam penelitian ini digunakan 36 ekor tikus putih jantan dan 36 ekor tikus putih betina, yang masing-masing dibagi menjadi lima kelompok dosis dan satu kelompok kontrol.

Bahan uji diberikan secara oral satu kali sehari, selama 30 hari. Dosis yang digunakan secara berturut dari dosis 1-3 untuk ekstrak akar *Acalypha indica* Linn adalah 2,7g; 5,4g; 10,8g/200gbb tikus dan ekstrak herba *Peperomia pellucida* [L]. H.B.K. 1g; 0,2g; 0,4g/200gbb tikus. Dosis 4, yaitu ekstrak akar *Acalypha indica* Linn 5, 4g/200gbb tikus. Dosis 5, yaitu ekstrak herba *Peperomia pellucida* [L]. H.B.K. 2g/200gbb tikus dan kelompok kontrol diberi larutan CMC 0,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna pada aktivitas AST dan Kreatinin kinase plasma serta gambaran histologi jantung antara kelompok dosis satu sampai dengan dosis lima yang dibandingkan terhadap kelompok kontrol.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian campuran ekstrak akar *Acalypha indica* Linn dan ekstrak herba *Peperomia pellucida* [L]. H.B.K. selama 30 hari tidak mempengaruhi organ jantung tikus putih jantan dan betina.